

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari objek alam secara eksperimental atau sebaliknya. Bila peneliti sebagai instrument kunci, maka teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil data yang diperoleh bersifat deskriptif (perkataan atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).³⁸

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau langsung pada responden.

Di dalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu untuk meneliti tentang Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Limbah Padat di Dusun Teken Desa Teken Glagahan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang mana menggunakan pendekatan kualitatif, masuknya peneliti ke lapangan sangat masuk akal dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah alat yang

³⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 9.

penting dalam mengumpulkan makna daripada alat pengumpulan pengumpul informasi atau data.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *instrument* utama, pengumpul data, penganalisa dan pelapor hasil penelitian. Kedudukan peneliti sebagai pengamat partisipan dan kedatangan peneliti dalam penelitian ini diketahui peneliti untuk bertukar pertanyaan (*interview*), melakukan bservasi dan mengumpulkan informasi yang terdapat di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditunjuk oleh penulis adalah Dusun Teken Desa Teken Glagahan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk

Alasan penulis menunjuk kawasan tersebut dikarenakan lokasi ini sesuai dengan objek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisa masalah tersebut. Selain itu penulis juga sangat mengenal masyarakat sekitar serta kebiasaan dan budayanya, karena penulis pernah tinggal lumayan lama dikawasan tersebut, hal itu dapat mempermudah penulis mencari informasi terkait masalah yang sedang diteliti yaitu jual beli limbah padat atau rongsokan

D. Sumber Data

Dalam hal ini sumber data penelitian memiliki 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber informasi sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung, sedangkan sumber informasi primer adalah sumber informasi yang

diperoleh/didapatkan secara langsung. Informasi yang diterima berasal dari sumber informasi antara lain:

1. Data Primer

Data-data secara primer ini peneliti dapatkan secara langsung melalui kegiatan wawancara dengan masyarakat setempat di Dusun Teken Desa Teken Glagahan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang sampai sekarang masih melakukan aktifitas jual beli limbah padat Data

2. Sekunder

Data secara sekunder diperoleh peneliti dengan melalui membaca, memahami dan menganalisis buku-buku, dokumentasi, catatan, jurnal ilmiah, laporan dll, al-Qur'an dan hadist, internet dan informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat argumentasi pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹

2. Wawancara

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

Wawancara adalah metode yang secara mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang sedang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang dianggap memenuhi syarat untuk memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini, kemudian menambahkan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen yang merekam kegiatan yang dianggap berguna untuk digunakan sebagai informasi yang berguna terkait dengan penyusunan penelitian. Peneliti mengumpulkan data berupa profil beserta informasi lain yang diperlukan seperti detail Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Limbah Padat.⁴⁰

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses di mana informasi diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dicari dan dimodifikasi secara sistematis. Menggunakan metode pengorganisasian informasi untuk jenis dan deskripsi yang menarik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima diri dan orang lain.⁴¹

⁴⁰ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Eds) Divisi Buku Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 84.

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang merangkum atau menggambarkan perauran yang berlaku, selanjutnya dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjalin di lapangan selanjutnya diambilnya kesimpulan dari kenyataan yang terjalin. Ada pula analisis yang digunakan merupakan:

1. Penyederhanaan Data (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan yang mengklarifikasi pertanyaan-pertanyaan penting yang menjadi pokok bahasan penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran umum tentang hasil dan memudahkan pencarian peneliti saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi atau data yang kompleks dalam bentuk yang sistematis atau berurutan. Yang mana dalam hal ini setelah melakukan penyederhanaan data agar pembaca mudah memahami dan dimengerti.⁴²

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data selama penelitian baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁴³

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 85.

⁴³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif : Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode pengecekan seperti:

1. Perpanjangan Keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan lalu akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri atau respon, serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti
2. Ketentuan Pengamatan bertujuan untuk fokus pada apa yang sedang dicari secara detail dengan menciptakan identitas dan elemen situasi apa yang mengharuskan peneliti untuk mengoptimalkan objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam penyusunan ini, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap objek untuk mengetahui Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Limbah Padat.
3. Triangulasi adalah suatu cara atau metode memvalidasi data membandingkannya dengan data dengan sesuatu yang ada di luar. Diketahui bahwa peneliti menggunakan wawancara, observasi dan survei dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan wawancara bebas dan terstruktur untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang kebenaran informasi yang kredibel dan spesifik.

Selain itu, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau observasi untuk memverifikasi fakta. Peneliti dapat menggunakan berbagai

narasumber untuk memverifikasi keaslian informasi. Kami berharap untuk mendapatkan hasil yang akurat dari perspektif dan sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu, jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau narasumber penelitian diragukan, maka dilakukan triangulasi pada tahap ini. Oleh karena itu, jika data sudah jelas dalam bentuk naskah/transkrip, misalnya teks, film, novel dan lainnya, maka triangulasi tidak diperlukan. Namun, triangulasi di sisi lain masih berlangsung.⁴⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan perencanaan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan pemilihan narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

⁴⁴ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010), 125.

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar proposal.